

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya membentuk kepribadian bangsa yang memenuhi segala tuntutan kehidupan modern seperti sekarang ini tentunya pendidikan adalah ujung tombak dari usaha tersebut, maksudnya semakin baik mutu pendidikan dalam arti sesungguhnya maka akan semakin baik generasi penerus perjuangan bangsa ini.

Dalam Undang-undang RI Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 BAB II pasal 3 disebutkan tujuan pendidikan nasional berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pernyataan tersebut diatas adalah sebuah dasar yang menjadi landasan akan pentingnya pendidikan dan melaksanakan proses belajar mengajar secara resmi di lingkungan sekolah.

Pada tahapan selanjutnya perlu adanya penilaian hasil belajar yang telah dilaksanakan untuk menentukan langkah yang akan dilakukan apakah dengan perbaikan ataupun pengayaan, jika hasil belajar (nilai siswa) sudah sampai pada target minimal, maka akan lebih baik jika diberi pengayaan, namun jika ternyata hasilnya dibawah standar maka harus ada perbaikan.

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem pendidikan Nasional, Citra Umbara, Bandung 2006, hal 76

Berdasarkan pengalaman mengajar guru mata pelajaran IPA kelas III bahwa dalam menjelaskan materi gerak benda dan energi kepada siswa dirasa sangat sulit karena siswa kurang memahami pelajaran sehingga berdampak kepada lemahnya kemampuan siswa dalam menjawab soal materi tersebut. Oleh sebab itu perlu adanya solusi agar pemahaman siswa terhadap materi gerak benda dan energi lebih meningkat, sehubungan hal tersebut perlu adanya sebuah penelitian tindakan kelas (PTK).

Pada saat penulis melakukan observasi di kelas III pada materi gerak benda dan energi penulis merasa proses pembelajaran berlangsung tidak memuaskan karena siswa tidak aktif dan guru hanya cenderung menggunakan metode ceramah pada saat menyampaikan materi pelajaran, ditambah lagi dengan hasil belajar siswa yang tidak mencapai target yang ditetapkan sebagai kriteria ketuntatasan minimal materi gerak benda dan energi.

Dari masalah tersebut perlu adanya media pembelajaran yang harus digunakan guru agar siswa dapat aktif dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran sehingga dengan mudah memahami materi yang disampaikan.

Pemahaman siswa terhadap materi seringkali dipengaruhi oleh metode dan media yang digunakan oleh guru dalam memberikan pembelajaran di kelasnya, atau dengan kata lain ketepatan dalam memilih metode atau media sangat menentukan keberhasilan pembelajaran tersebut.

Sehubungan dengan penggunaan media dalam pembelajaran, Allah Swt berfirman di dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 35:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Pada ayat tersebut secara tersirat memerintahkan kita untuk menggunakan media atau perantara yang dalam bahasa arab disebut dengan istilah *wasilah* dengan tujuan agar maksud yang diharapkan dapat tercapai melalui media tersebut. Kata “wasilah” dalam bahasa Indonesia dapat diartikan perantara atau pengantar, dalam dunia pendidikan dapat diartikan sebagai media pembelajaran yang digunakan guru agar pesan atau informasi yang disampaikan kepada siswa dapat diserap secara maksimal, sehingga tujuan pembelajaran yang dimaksud dapat tercapai.

Dengan adanya hal tersebut dan dengan alasan itulah penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul UPAYA MENINGKATKAN HASIL PEMAHAMAN SISWA MENGENAI MATERI GERAK BENDA DAN ENERGI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI KELAS III MIN BITIN 2 KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA.

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan latar belakang yang telah disebutkan maka dapat diidentifikasi bahwa masalah yang ditemukan adalah lemahnya pemahaman siswa terhadap materi gerak benda dan energi di kelas III MIN BITIN 2. Hal inilah yang akan dicari jalan keluarnya dalam penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dan sikap siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkat?

D. Cara Memecahkan Masalah

Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami gerak benda dan energi sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa kelas III MIN Bitin 2 Kabupaten Hulu Sungai Utara yang diatasi dengan menggunakan media gambar.

D. Hipotesis Tindakan

Penulis berhipotesis bahwa:

1. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran
2. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.
3. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendiskripsikan penggunaan media gambar dalam pembelajaran tentang gerak benda dan energi di kelas III MIN BITIN 2 melalui indikator apakah media gambar tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tentang gerak benda dan energi.
2. Untuk mengetahui sejauh mana sikap siswa terhadap penggunaan media gambar pada materi gerak benda dan energi.

F. Manfaat Penelitian

Pembelajaran materi gerak benda dan energi dengan menggunakan media gambar ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Guru
 - a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa
 - b. Mendapatkan umpan balik tentang pembelajaran
 - c. Meningkatkan kreatifitas guru
 - d. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar
2. Siswa
 - a. Meningkatkan prestasi belajar siswa
 - b. Meningkatkan sikap positif dan motivasi belajar
 - c. Mendorong siswa untuk aktif belajar
 - d. Menumbuhkan minat siswa mengikuti pembelajaran

3. Sekolah

- a. Sebagai masukan dalam memilih media pembelajaran di sekolah
- b. Meningkatkan mutu sekolah

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori, meliputi: media dalam pembelajaran, pengertian media, fungsi media pendidikan, jenis-jenis media dan gerak benda dan energi.

BAB III Metode penelitian yang meliputi: setting (waktu dan tempat) penelitian, siklus PTK, subyek dan objek, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisa data, prosedur penelitian dan jadwal penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian yang berisikan: gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian per siklus dan pembahasan.

BAB V Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.